

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Kegiatan membaca merupakan salah satu keterampilan dasar yang berkaitan erat dengan keterampilan dasar terpenting pada manusia, yaitu keterampilan berbahasa yang memiliki peranan penting bagi peningkatan kualitas kehidupan seseorang. Dengan berbahasa, manusia dapat berkomunikasi dengan sesamanya. Keterampilan membaca termasuk keterampilan bahasa yang reseptif. Artinya, ketika membaca bahan atau sumbernya telah tersedia. Seiring perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang pesat, berbagai informasi penting disampaikan dalam berbagai media, dan salah satunya disampaikan melalui bahasa tulis yang berupa buku-buku, majalah, maupun surat kabar.

Pendidikan merupakan sarana penting untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) dalam menciptakan pembangunan suatu bangsa. Keberhasilan suatu bangsa dapat diukur melalui pelaksanaan pendidikannya. Pendidikan saat ini diharuskan untuk menciptakan pendidikan yang berkualitas. Kualitas pendidikan perlu diperhatikan agar mampu menjawab tantangan global saat ini yang kian hari semakin pesat. Upaya peningkatan kualitas pendidikan dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya pemahaman siswa dalam menguasai materi yang diberikan, serta guru yang harus memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam mengajar baik itu pendekatan atau metode pembelajaran yang diberikan.

Bahasa Indonesia memiliki empat indikator yang harus dikuasai siswa dalam berkomunikasi yaitu : mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis. Membaca adalah kegiatan yang pasti dilakukan oleh setiap orang. Sebab dengan membaca kita dapat melihat isi dunia secara dekat. Mengetahui kejadian yang dianggap jauh menjadi begitu dekat. Membaca dapat dilakukan di mana dan kapan saja. Membaca semakin penting bagi manusia dalam melangsungkan kehidupan yang kian hari semakin kompleks. Membaca pada dasarnya bukanlah hanya sekedar melafalkan sebuah tulisan atau kata-kata, melainkan juga harus memahami isi dari apa yang dibaca.

Kemampuan membaca merupakan salah satu standar kemampuan dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia yang harus dicapai pada semua jenjang pendidikan, termasuk di jenjang Sekolah Dasar. Biasanya siswa membaca melalui ketertarikannya terhadap bahan bacaan yang menarik perhatian seperti komik, dongeng, puisi, buku bergambar, legenda dan cerita anak lainnya. Untuk tingkat Sekolah Dasar (SD) cerita yang paling disukai biasanya cerita yang dekat dengan mereka. Cerita anak adalah bahan bacaan yang dibuat berdasarkan sudut pandang anak. Dalam cerita anak tergambar peristiwa kehidupan karakter tokoh dalam menjalani kehidupan sebagaimana diungkapkan dalam alur cerita. Dengan begitu siswa dapat membaca cerita anak dari kaca mata siswa itu sendiri.

Tingkat kemampuan dan kecepatan membaca seseorang itu berbeda-beda. Padahal membaca adalah salah satu cara untuk memahami informasi yang diterima. Lemahnya kemampuan membaca siswa bukan didasari pada tidak sukanya siswa dengan membaca. Melainkan anggapan mereka bahwa membaca

itu membutuhkan waktu yang banyak. Maka dari itu untuk dapat melaksanakan segala aktifitasnya dengan baik perlu adanya tindakan untuk meningkatkan kemampuan membaca dengan cepat dan efektif.

Sekolah dasar merupakan jenjang pendidikan dasar yang harus diukuti oleh seluruh warga Negara Indonesia. Pada tingkat awal sekolah dasar ini semua siswa diwajibkan untuk memiliki kemampuan membaca. Kemampuan membaca sangatlah penting dan wajib dimiliki setiap siswa, karena dari keterampilan tersebut maka siswa dapat menyerap seluruh mata pelajaran yang didapatkan, tak terkecuali dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia. Metode *Speed Reading* pun menjadi layak untuk implementasikan secara mandalam. Hal ini dikarenakan metode *speed reading* diperkirakan membawa implikasi positif terutama dalam hal pemahaman siswa ketika belajar bahasa Indonesia.

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **“Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa Dengan Menggunakan Metode *Speed Reading* Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V SD”** yang hasilnya akan dituangkan dalam karya tulis ilmiah berupa skripsi.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia di kelas V SD dengan menggunakan metode *speed reading*?

2. Bagaimana respon guru dan siswa dalam keterampilan membaca siswa dengan menggunakan metode *speed reading* pada mata pelajaran bahasa indonesia di kelas V SD?
3. Apa saja hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa indonesia di kelas V SD dengan menggunakan metode *speed reading*?

C. Tujuan Penelitian

Sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran bahasa indonesia di kelas V SD dengan menggunakan metode *speed reading*
2. Untuk mengetahui respon guru dan siswa dalam keterampilan membaca siswa dengan menggunakan metode *speed reading* pada mata pelajaran bahasa indonesia di kelas V SD
3. Untuk mengetahui hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa indonesia di kelas V SD dengan menggunakan metode *speed reading*

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan:

1. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk mengembangkan kegiatan pembelajaran membaca.

2. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan membaca melalui metode *Speed reading* pada siswa kelas V.

3. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi perbaikan pada proses pembelajaran dan peningkatan mutu sekolah.

